

Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta
Homepage: https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps
Vol. 4 No. 1, Bulan 2026, halaman: 886-894
E-ISSN: xxxx-xxxx

Sense of Belonging, *Social Support* dan *Academic Engagement* pada Mahasiswa : *a Systematic Literature Review*

Rizky Nabilah[1*], Eka Wahyuni [2], Susi Fitri[3]
Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
[1*]Email penulis koresponden: rizkynabilah19@gmail.com

Riwayat Artikel

Submited: 12-09-2026
Accepted: 23-11-2026
Published: 24-11-2026

Abstrak

Keterlibtan akademik merupakan faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi karena berkaitan dengan keaktifan belajar, motivasi dan kemampuan mempertahankan prestasi akademik. Rasa memiliki dan dukungan sosial menjadi faktor yang berhubungan dengan keterlibatan akademik. Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan rasa memiliki dan dukungan sosial dengan keterlibatan akademik pada mahasiswa melalui Systematic Literature Review menggunakan kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta analyses (PRISMA). Sebanyak 12 artikel dari jurnal internasional dan nasional tahun 2021-2026 dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa rasa memiliki dan dukungan sosial berhubungan positif dengan keterlibatan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan akademik suportif dan inklusif untuk meningkatkan keterlibatan akademik mahasiswa. Artikel ini belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Kata kunci: Rasa Memiliki; Dukungan Sosial; Keterlibatan Akademik; Tinjauan Pustaka Sistematis; PRISMA.

Abstract

Academic engagement is an important factor in students' success in higher education because it is associated with active learning, motivation, and the ability to maintain academic achievement. A sense of belonging and social support are factors associated with academic engagement. This study aims to examine the relationship between sense of belonging, social support, and academic engagement among university students through a Systematic Literature Review (SLR) using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) framework. A total of 12 articles from international and nasional journals published between 2021 and 2026 were analyzed based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that sense of belonging and social support are positively associated with students' academic engagement. Therefore, universities need to create supportive and inclusive academic environments to enhance students' academic engagement. This article has not been previously published.Future research could explore the specific strategies that universities can implement to foster these supportive environments. Additionally, longitudinal studies may provide deeper insights into how belonging and support evolve throughout a student's academic journey.

Keywords: *Sense of Belonging; Social Support; Academic Engagement;, Systematic Literature Review; PRISMA*

Prosiding ***Fakultas Ilmu Pendidikan-Universitas Negeri Jakarta*** *diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta*



PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang tidak hanya menuntut mahasiswa memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterlibatan aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa selama menempuh pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara optimal dalam aktivitas akademik, seperti mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Keterlibatan aktif tersebut dikenal sebagai *academic engagement*, yaitu kondisi psikologis positif yang ditandai oleh semangat belajar (*vigor*), dedikasi (*dedication*), dan keterpusatan perhatian (*absorption*) dalam kegiatan akademik sebagaimana dijelaskan oleh Schaufeli et al. (2006). Mahasiswa dengan *academic engagement* yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik, mampu bertahan menghadapi tantangan akademik, serta menunjukkan prestasi belajar yang lebih optimal.

Meskipun demikian, tingkat *academic engagement* mahasiswa tidak selalu tinggi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami penurunan motivasi belajar, kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, dan memiliki keterikatan yang rendah terhadap lingkungan akademik. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis maupun sosial yang membentuk pengalaman mahasiswa selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *academic engagement* agar perguruan tinggi dapat merancang strategi yang tepat dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Salah satu faktor yang banyak dikaji adalah *sense of belonging*. Hoffman et al. (2002) menjelaskan bahwa *sense of belonging* merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana dirinya merasa diterima, dihargai, didukung, dan menjadi bagian dari komunitas akademik. Mahasiswa yang memiliki rasa memiliki terhadap lingkungan kampus akan lebih mudah membangun hubungan positif dengan dosen maupun teman sebaya sehingga lebih nyaman mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya *sense of belonging* dapat menyebabkan mahasiswa merasa terasing, kurang termotivasi, serta menurunkan keterlibatan dalam aktivitas akademik.

Selain *sense of belonging*, *social support* juga merupakan faktor yang berkontribusi terhadap *academic engagement*. Menurut Zimet et al. (1988), *social support* merupakan persepsi individu mengenai dukungan yang diperoleh dari keluarga, teman, dan orang-orang yang dianggap penting. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, informasi, penghargaan, maupun bantuan nyata yang membantu individu menghadapi berbagai tuntutan kehidupan. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang memadai cenderung lebih mampu mengatasi tekanan akademik, mempertahankan motivasi belajar, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan akademik.

Hubungan antara *sense of belonging*, *social support*, dan *academic engagement* telah banyak diteliti dalam beberapa tahun terakhir. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme hubungan antarvariabel tersebut tidak selalu sama. Chen et al. (2023) menemukan bahwa pengaruh *social support* terhadap *academic engagement* dimediasi oleh kepuasan hidup dan motivasi akademik, sedangkan Maluenda-Albornoz et al. (2023) menunjukkan bahwa *sense of belonging* memediasi hubungan antara *social support* dan *engagement* mahasiswa baru selama masa pandemi COVID-19. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *social support* dapat meningkatkan *academic engagement* melalui manajemen stres, kebutuhan psikologis dasar, emosi positif, maupun *grit*.

Di sisi lain, penelitian yang berfokus pada *sense of belonging* secara konsisten menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa menjadi bagian dari lingkungan akademik memiliki tingkat *academic engagement* yang lebih tinggi. Zamorano-Veragua et al. (2025) menemukan adanya korelasi positif antara *sense of belonging* dengan keterlibatan akademik pada dimensi kognitif, emosional, dan perilaku. Gillen-O'Neel (2021) juga melaporkan bahwa *sense of belonging* berhubungan positif dengan *emotional engagement* dan *behavioral engagement*, terutama pada mahasiswa *first-generation*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasa memiliki terhadap

lingkungan kampus merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa selama menjalani pendidikan tinggi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut, sebagian besar penelitian dilakukan secara terpisah dan menggunakan karakteristik responden yang berbeda. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya variasi mekanisme hubungan melalui berbagai variabel mediator maupun moderator. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sintesis hasil penelitian sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan *sense of belonging*, *social support*, dan *academic engagement* pada mahasiswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kuantitatif yang telah dipublikasikan. Melalui sintesis terhadap dua belas artikel penelitian, kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan *sense of belonging* dengan *academic engagement*, hubungan *social support* dengan *academic engagement*, serta keterkaitan antara *sense of belonging* dan *social support* dalam meningkatkan *academic engagement* mahasiswa. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan layanan kemahasiswaan, program pendampingan akademik, maupun penelitian selanjutnya yang berfokus pada peningkatan kualitas pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

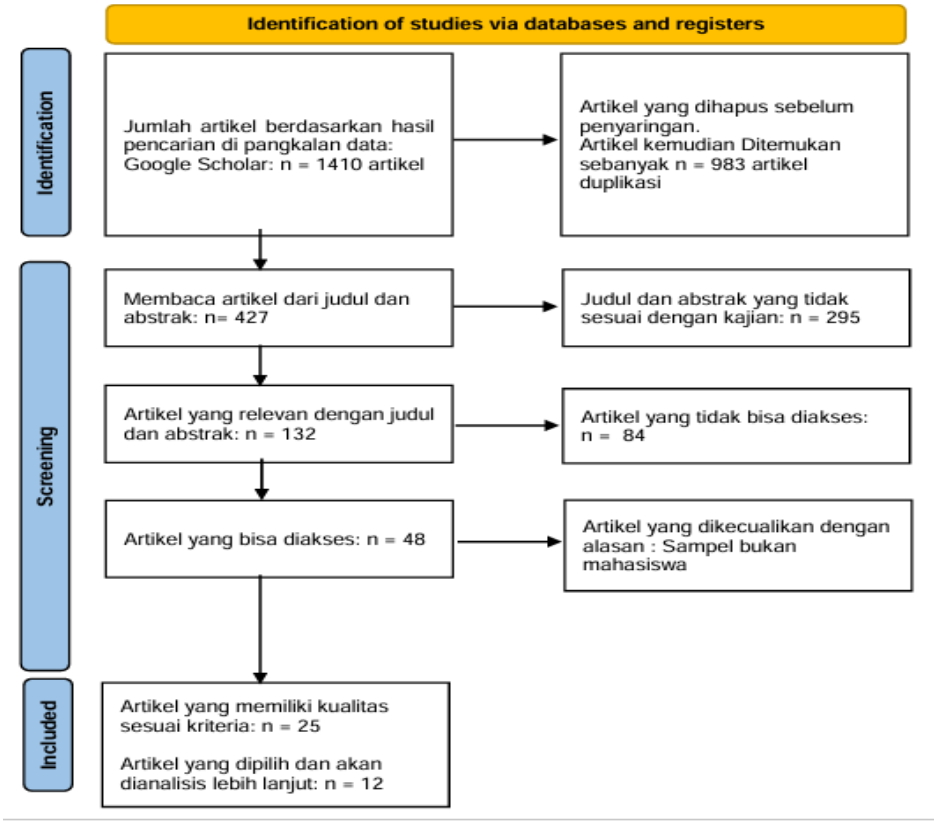
Metode Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) melalui diagram PRISMA 2020 untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian kuantitatif mengenai hubungan *sense of belonging* dan *social support* dengan *academic engagement* pada mahasiswa. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai temuan-temuan empiris dari berbagai penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih sistematis dan objektif.

Proses penyusunan SLR dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, penilaian kelayakan, dan sintesis artikel. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah yang memuat artikel bereputasi dengan menggunakan kata kunci *sense of belonging*, *social support*, *academic engagement*, *student engagement*, dan *college students*. Kombinasi kata kunci disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh artikel yang relevan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel merupakan penelitian kuantitatif (2) responden penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi, (3) artikel membahas hubungan *sense of belonging*, *social support*, dan *academic engagement*, (4) artikel dipublikasikan pada periode 2021–2026, dan (5) artikel tersedia dalam teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak menggunakan metode kuantitatif, tidak membahas variabel penelitian, atau tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari proses sintesis.

Berdasarkan proses seleksi diperoleh 12 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan selanjutnya dianalisis. Informasi yang diekstraksi dari setiap artikel meliputi penulis, tahun publikasi, populasi/sampel, metode analisis, temuan utama penelitian. Selanjutnya, seluruh hasil penelitian disintesis menggunakan *narrative synthesis*, yaitu mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema hubungan antar variabel sehingga diperoleh gambaran mengenai hubungan *sense of belonging* dengan *academic engagement*, hubungan *social support* dengan *academic engagement*, serta hubungan kedua variabel tersebut secara simultan terhadap *academic engagement* mahasiswa.

Gambar 1. Diagram PRISMA 2020



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 12 artikel penelitian kuantitatif, diketahui bahwa seluruh penelitian berfokus pada faktor yang berhubungan dengan *academic engagement* pada mahasiswa. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai negara, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Chile, Australia, Yunani, Filipina, dan Indonesia, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan antar variabel pada berbagai konteks pendidikan tinggi.

Tabel 1. Matriks

No.	Penulis & Tahun	Populasi/ Sampel	Metode Analisis	Temuan Utama
1.	Chen, et al. (2023)	2.106 Mahasiswa (Tiongkok)	SEM / Analisis Jalur	Dukungan sosial memprediksi keterlibatan secara positif melalui mediator rantai kepuasan hidup dan motivasi akademik. Dukungan sosial memprediksi KA dengan koefisien total 0.42. Efek mediasi rantai Kepuasan Hidup dengan Motivasi Akademik memiliki koefisien jalur 0.15 ($p < 0.001$).

2.	Zamorano et al. (2025)	554 Mahasiswa teknik tahun pertama (Chile)	Analisis korelasi	Terdapat korelasi signifikan dan moderat antara rasa memiliki dengan ketiga dimensi keterlibatan akademik. Korelasi Pearson (r) antara rasa memiliki dengan dimensi keterlibatan: Kognitif (0.45), Emosional (0.58), dan Perilaku (0.41). Semua signifikan pada $p < 0.01$.
3.	Maluenda-Albornoz et al. (2023)	Mahasiswa tahun pertama (Chile)	Analisis Jalur Mediasi	Rasa memiliki memediasi hubungan antara dukungan sosial dan keterlibatan mahasiswa baru. Selama COVID-19, rasa memiliki memediasi hubungan dukungan sosial ke keterlibatan dengan efek mediasi sebesar 0.26 (efek parsial).
4.	Asur et al. (2026)	134 Remaja (Filipina)	Pearson r & Regresi Berganda	Rasa memiliki dan kemampuan belajar otonom secara signifikan menjadi prediktor keterlibatan siswa. Nilai R^2 sebesar 0.62, artinya rasa memiliki dan belajar otonom secara simultan memengaruhi 62% varians keterlibatan siswa.
5.	Daniilidou et al. (2025)	*436* Mahasiswa Yunani	SEM	*Sense of belonging* meningkatkan *academic engagement. Academic engagement* memediasi hubungan *belongingness* dengan *happiness* dan *resilience.*
6.	Mulyadi et al. (2021)	324 Mahasiswa Indonesia	Korelasi Pearson dan Regresi	Terdapat hubungan positif signifikan antara *social support* dan *academic engagement.*
7.	Wang & Wang. (2025)	1.215 Mahasiswa Tiongkok	SEM	*Social support* dan *self-compassion* meningkatkan *academic engagement* baik secara langsung maupun melalui *stress management*.
8.	Zhai. (2025)	512 Mahasiswa EFL Tiongkok	*Three-Wave Cross-Lagged Panel Model*	*Social support* memprediksi peningkatan emosi positif yang kemudian meningkatkan *behavioral engagement*.
9.	Gillen-O'Neel (2021)	280 Mahasiswa *first-generation* dan *continuing-generation college students*	*Multilevel analysis* (*person-level* dan *daily-level analysis*)	*Sense of belonging* berhubungan positif dengan *emotional* dan *behavioral engagement* baik pada level individu maupun harian. Pengaruh lebih kuat pada mahasiswa *first-generation.*
10.	Emmons (2021)	Mahasiswa tingkat	Analisis Regresi Linier	Stres ditemukan menjadi prediktor positif yang signifikan terhadap

		sarjana/universitas (*college students*).	Berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan analisis efek moderasi.	keterikatan sosial dengan teman sebaya. Dukungan sosial dari keluarga memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterikatan akademik serta berfungsi sebagai moderator antara stres dan keterikatan afektif mahasiswa.
11.	Zhongyi Xin (2022)	622 Mahasiswa di China	Analisis model mediasi termoderasi (*moderated mediation* model) menggunakan perangkat lunak SPSS dan *Macro Process* 4.0.	Pemenuhan kebutuhan psikologis dasar (otonomi, kompetensi, keterikatan) terbukti memediasi hubungan antara dukungan sosial dan keterlibatan mahasiswa . • Disposisi bersyukur berperan sebagai moderator pada jalur pertama (antara dukungan sosial dan pemenuhan kebutuhan psikologis) . • Efek positif dukungan sosial terhadap pemenuhan kebutuhan psikologis dan keterlibatan belajar jauh lebih kuat pada mahasiswa yang memiliki tingkat disposisi bersyukur yang tinggi.
12.	Cao et al. (2024)	472 Mahasiswa doktoral (S3) lintas disiplin ilmu dari 10 universitas di China daratan (298 laki-laki dan 174 perempuan) .	SEM	*Social support* tidak memprediksi keterlibatan akademik secara signifikan. Dimensi grit (khususnya *perseverance of effort*) terbukti memediasi hubungan antara dukungan institusi serta dukungan pembimbing dengan keterlibatan akademik mahasiswa.

Hasil sintesis terhadap 12 artikel menunjukkan bahwa *sense of belonging* dan *social support* merupakan dua faktor yang secara konsisten berhubungan dengan *academic engagement* pada mahasiswa. Kedua variabel tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi. Meskipun setiap penelitian menggunakan karakteristik responden, instrumen, dan model analisis yang berbeda, sebagian besar penelitian menunjukkan arah hubungan yang positif.

Hubungan *Sense of Belonging* dengan *Academic Engagement*

Hasil sintesis menunjukkan bahwa *sense of belonging* memiliki hubungan positif dengan *academic engagement*. Mahasiswa yang merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan kampus cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih aktif mengikuti perkuliahan, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam berbagai aktivitas akademik. Temuan ini ditemukan secara konsisten pada penelitian Zamorano-Veragua et al. (2025), Gillen-O'Neel (2021), Daniilidou et al. (2025), Asur et al. (2026), dan Maluenda-Albornoz et al. (2023).

Hoffman et al. (2002) menjelaskan bahwa *sense of belonging* merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana dirinya merasa diterima dan menjadi bagian dari komunitas akademik. Rasa memiliki tersebut mendorong mahasiswa untuk membangun hubungan positif dengan

dosen maupun teman sebaya sehingga meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar. Kondisi tersebut selanjutnya memengaruhi munculnya *academic engagement*.

Temuan penelitian Zamorano-Veragua et al. (2025) memperlihatkan bahwa *sense of belonging* berkorelasi positif dengan dimensi *cognitive*, *behavioral*, dan *emotional engagement*. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki rasa memiliki terhadap lingkungan kampus tidak hanya lebih aktif mengikuti kegiatan akademik, tetapi juga lebih mampu berkonsentrasi, menikmati proses belajar, dan menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas. Sementara itu, Gillen-O'Neel (2021) menemukan bahwa hubungan tersebut lebih kuat pada mahasiswa *first-generation*, yang mengindikasikan bahwa rasa diterima menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa yang sedang beradaptasi dengan lingkungan pendidikan tinggi.

Selain sebagai prediktor langsung, beberapa penelitian menunjukkan bahwa *sense of belonging* juga berfungsi sebagai mediator. Penelitian Maluenda-Albornoz et al. (2023) menunjukkan bahwa dukungan sosial meningkatkan *sense of belonging*, yang selanjutnya meningkatkan *academic engagement*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rasa memiliki merupakan mekanisme psikologis yang menjelaskan bagaimana pengalaman sosial mahasiswa diterjemahkan menjadi keterlibatan akademik. Dengan demikian, *sense of belonging* bukan hanya hasil dari interaksi sosial, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan akademik.

Hubungan *Social Support* dengan *Academic Engagement*

Selain *sense of belonging*, hasil sintesis juga menunjukkan bahwa *social support* berhubungan positif dengan *academic engagement*. Berdasarkan teori Zimet et al. (1988), *social support* merupakan persepsi individu mengenai adanya dukungan dari keluarga, teman, dan orang-orang yang dianggap penting. Dukungan tersebut memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan akademik.

Hasil penelitian Chen et al. (2023), Mulyadi et al. (2021), Wang dan Wang (2025), Zhai (2025), Xin (2022), serta Emmons (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi cenderung memiliki keterlibatan akademik yang lebih baik. Dukungan tersebut membantu mahasiswa mempertahankan motivasi belajar, mengurangi tekanan akademik, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya *academic engagement*.

Walaupun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *social support* tidak selalu berlangsung secara langsung. Chen et al. (2023) menemukan bahwa hubungan tersebut dimediasi oleh *life satisfaction* dan *academic motivation*, sedangkan Wang dan Wang (2025) menunjukkan peran *stress management* sebagai mediator. Penelitian Xin (2022) menemukan bahwa *basic psychological needs* menjadi mediator, sedangkan Cao et al. (2024) menunjukkan bahwa pengaruh dukungan institusi terhadap *academic engagement* muncul melalui *grit*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memengaruhi berbagai aspek psikologis mahasiswa sebelum akhirnya meningkatkan keterlibatan akademik.

Menariknya, penelitian Cao et al. (2024) tidak menemukan pengaruh langsung *social support* terhadap *academic engagement* pada mahasiswa doktoral. Hasil tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden memengaruhi kekuatan hubungan antarvariabel. Mahasiswa doktoral umumnya memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih tinggi sehingga faktor internal, seperti ketekunan, lebih berperan dibandingkan dukungan sosial secara langsung. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dipengaruhi oleh konteks dan karakteristik populasi penelitian.

Sintesis Hubungan *Sense of Belonging* dan *Social Support* terhadap *Academic Engagement*

Sintesis seluruh penelitian menunjukkan bahwa *sense of belonging* dan *social support* bukan merupakan dua faktor yang berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dalam membentuk *academic engagement*. Dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun institusi pendidikan meningkatkan rasa diterima dan dihargai dalam lingkungan

kampus. Perasaan tersebut kemudian berkembang menjadi *sense of belonging*, yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Temuan tersebut mendukung teori Hoffman et al. (2002) bahwa rasa memiliki terhadap lingkungan akademik merupakan kebutuhan psikologis yang penting bagi mahasiswa. Di sisi lain, teori Zimet et al. (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan sumber daya eksternal yang membantu individu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Apabila kedua konsep tersebut dikaitkan dengan teori Schaufeli et al. (2006), maka dapat dipahami bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial dan memiliki *sense of belonging* yang tinggi akan menunjukkan *vigor, dedication,* dan *absorption* yang lebih baik selama mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun hasil penelitian relatif konsisten, sintesis ini juga menunjukkan adanya beberapa kesenjangan penelitian. Sebagian besar penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga belum mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat secara kuat. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan di luar Indonesia sehingga masih diperlukan penelitian yang menguji hubungan *sense of belonging*, *social support*, dan *academic engagement* secara simultan pada mahasiswa Indonesia. Variasi karakteristik responden, seperti mahasiswa tahun pertama, mahasiswa sarjana, dan mahasiswa doktoral, juga menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antarvariabel dapat berbeda pada setiap kelompok mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil *Systematic Literature Review* ini menunjukkan bahwa *sense of belonging* dan *social support* merupakan faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan *academic engagement* mahasiswa. Perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, membangun hubungan positif antara dosen dan mahasiswa, serta memperkuat sistem dukungan sosial melalui berbagai program akademik maupun layanan kemahasiswaan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa sehingga mendukung keberhasilan belajar dan pencapaian akademik di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 12 artikel, dapat disimpulkan bahwa *sense of belonging* dan *social support* memiliki hubungan positif dengan *academic engagement* pada mahasiswa. Mahasiswa yang merasa diterima, dihargai dan menjadi bagian dari lingkungan kampus cenderung lebih aktif, antusias dan terlibat dalam kegiatan akademik. Dukungan dari keluarga, teman, dosen dan lingkungan perguruan tinggi juga membantu mahasiswa meningkatkan semangat menghadapi perkuliahan dan terlibat dalam proses pembelajaran perkuliahan. Kedua faktor tersebut saling melengkapi karena dukungan sosial yang baik dapat memperkuat rasa memiliki mahasiswa terhadap lingkungan akademiknya, sehingga mendorong *academic engagement* yang lebih tinggi. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut pada masa mendatang karena penelitian yang mengkaji hubungan *sense of belonging* dan *social support* dengan *academic engagement* pada mahasiswa secara simultan masih sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Asur, A. O., Antiga, E. W., Balondo, I. J. M., Besario, M. S., Dacula, M. E. J., Gelaga, A. J., et al. (2026). *Sense of belonging and autonomous learning ability as determinants to students' engagement*. International Journal of Research and Innovation in Social Science, *10*(2), 3815–3825. https://doi.org/10.47772/IJRISS.2026.10200276

Cao, F., Li, H., Chen, X., You, Y., & Xue, Y. (2024). *Who matters and why? The contributions of different sources of social support to doctoral students' academic engagement*. European Journal of Education, *59*(3), e12649. https://doi.org/10.1111/ejed.12649

Chen, C., Bian, F., & Zhu, Y. (2023). *The relationship between social support and academic engagement among university students: The chain mediating effects of life satisfaction and academic motivation.* BMC Public Health, *23*, 2368. https://doi.org/10.1186/s12889-023-17301-3

Daniilidou, A., Nerantzaki, K., & Stavropoulou, G. (2025). *Pathways to happiness and resilience among university students: Understanding the role of belongingness and academic engagement.*

International Journal of Applied Positive Psychology, *10*, Article 30. https://doi.org/10.1007/s41042-025-00223-3

Emmons, J. (2021). *Sources of social support and their relation to stress and engagement among college students (Master's thesis, Northern Illinois University, Department of Psychology)*. Northern Illinois University Research Database.

Gillen-O'Neel, C. (2021). *Sense of Belonging and Student Engagement: A Daily Study of First- and Continuing-Generation College Students.* Research in Higher Education, 61, 45–71. https://doi.org/10.1007/s11162-019-09570-y

Hoffman, M., Richmond, J., Morrow, J., & Salomone, K. (2002). *Investigating "sense of belonging" in first-year college students.* Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice, 4(3), 227–256.

Maluenda-Albornoz, J., Berríos-Riquelme, J., Infante-Villagrán, V., & Lobos-Peña, K. (2023). *Perceived social support and engagement in first-year students: The mediating role of belonging during COVID-19.* Sustainability, 15(1), 597. https://doi.org/10.3390/su15010597

Mulyadi, P., Zamralita, & Saraswati, K. D. H. (2021). *Social support and students' academic engagement.* In Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020) (Vol. 478, pp. 443–450). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.070

Schaufeli, W. B., Bakker, A. B., et al. (2006). *Utrecht Work Engagement Scale–Student Version (UWES-S).* Utrecht University.

Wang, M., & Wang, C. (2025). *Exploring pathways to academic engagement: A SEM analysis of self-compassion, social support, and stress management among Chinese university students*. BMC Psychology, 13, Article 1207. https://doi.org/10.1186/s40359-025-03332-5

Xin, Z. (2022). *Perceived social support and college student engagement: moderating effects of a grateful disposition on the satisfaction of basic psychological needs as a mediator*. BMC Psychology, 10(1), Article 298. https://doi.org/10.1186/s40359-022-01015-z

Zamorano-Veragua, M., Orellana-Castillo, D., & Monsalves-Beltrán, A. (2025). *Link between academic engagement and sense of belonging in first-year university students*. Journal of Multidisciplinary Applied Business Studies, 1(1). https://doi.org/10.32457/jmabs.v1i1.293

Zhai, K. (2025). *Perceived social support, positive high-activating emotions, and behavioral engagement in EFL learning: A three-wave cross-lagged study*. Acta Psychologica, 261, Article 105778. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105778

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support.* Journal of Personality Assessment, *52*(1), 30–41.

BIODATA PENULIS KORESPONDEN



Rizky Nabilah, Bekasi, 19 Juni 2000, Jurusan Magister Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, pengalaman menjadi anggota HIMA BK bidang pengembangan sumber daya mahasiswa, dan nomor whatsapp : 08993978334